

## DAFTAR PUSTAKA



- Alinda, S. N., Setiawan, A. Y., & Sudrajat, A. 2021. Alih Fungsi Lahan Dari Sawah Menjadi Perumahan Di Kampung Gumuruh Desa Nagrak Kecamatan Cangkung Kabupaten Bandung. *Geoarea/ Jurnal Geografi*, 4(2), 55-67.
- Anau, R., Rumambi, D., & Kalesaran, L. 2023. Pengaruh teras bangku dalam mengurangi erosi tanah pada lahan pertanian di Desa Ponompiaan Kabupaten Bolaang Mongondow. In *Cocos* (Vol. 15, No. 1).
- Andriana, M., Badaruddin, B., & Nisa, K. 2021. Analisis Erosi Dan Tingkat Bahaya Erosi Pada Berbagai Tipe Tutupan Lahan Yang Berbeda di SUB DAS Banyuirang DAS Maluka. *Jurnal Sylva Scienteeae*, 4(4), 579-590.
- Ardianto, K. 2017. Pengukuran dan Pendugaan Erosi Pada Lahan Perkebunan Kelapa Sawit Dengan Kemiringan Berbeda (Doctoral dissertation, Riau University).
- Arifandy, M. I., & Sihaloho, M. 2015. Efektivitas pengelolaan hutan bersama masyarakat sebagai resolusi konflik sumber daya hutan. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, Agustus.
- Dengen, C. N., Nurcahyo, A. C., & Kusriani, K. 2019. Penentuan Jenis Tanaman Berdasarkan Kemiringan Lahan Kehutanan Menggunakan Adopsi Linier Programming Berbasis Pengolahan Citra. *Jurnal Buana Informatika*, 10(2), 99-111.
- Fauzi, R. R. 2018. Sumbangan Hasil Erosi Lahan terhadap Sedimentasi pada Waduk Studi Kasus Waduk Kedungombo).
- Febriyan, R. Y., & Arba, H. A. 2022. Analisis Hukum Pengalihan Fungsi Hutan Menjadi Tanah Kehutanan. *Private Law*, 2(2), 304-311.
- Hanifa, H., & Suwardi, S. 2022. Nilai Erodibilitas Tanah pada Berbagai Penggunaan Lahan dan Tingkat Kemiringan Lahan di Sub Daerah Aliran Sungai Tulis, Banjarnegara, Jawa Tengah. *Biofarm: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 18(2), 160-165.
- Harifa, A. C., Sholichin, M., & Prayogo, T. B. 2017. Analisa pengaruh perubahan penutupan lahan terhadap debit sungai Sub DAS Metro dengan menggunakan program ARCSWAT. *Jurnal Teknik Pengairan: Journal of Water Resources Engineering*, 8(1), 1-14.
- Hasibuan, A. S. 2019. Peranan Ekologi Pemerintahan Dalam Meningkatkan Daya Saing Kebijakan Pemerintah Daerah. *Jurnal Kebijakan Pemerintahan*, 33-47.



- Herawati, A., Sutarno, S., Mujiyo, M., & Mahendra, Y. S. 2022. Evaluasi Tingkat Bahaya Erosi Beberapa Penggunaan Lahan Di Kecamatan Sidoharjo, Wonogiri, Jawa Tengah Dengan Metode Usle (Universal Soil Loss Equation). *Pedontropika: Jurnal Ilmu Tanah Dan Sumber Daya Lahan*, 8(2), 1-13.
- Isra, N., Lias, S. A., & Ahmad, A. 2019. Karakteristik ukuran butir dan mineral liat tanah pada kejadian longsor (studi kasus: Sub DAS Jeneberang). *Jurnal Ecosolum*, 8(2), 62-73.
- Kironoto, B. A., Yulistiyanto, B., & Olli, M. R. 2021. Erosi Dan Konservasi Lahan. Buku Ugm Press.
- Kurnianto, D. R., & Kusumalestari, R. R. 2016. Studi Kasus Mengenai Penerapan Jurnalisme Lingkungan Dalam Akun Youtube Greenpeaceindonesia Sebagai Media Kampanye Penyelamatan Hutan Di Indonesia. *Sprosidng Jurnalistik*, 2(1), 7-14.
- Lesmana, D., Fauzi, M., Sujatmoko, B., & Sipil, T. 2021. Analisis kemiringan lereng daerah aliran Sungai Kampar dengan titik keluaran Waduk PLTA Koto Panjang. *Jom FTEKNIK*, 8(2), 1-7.
- Mubarok, R. A. 2022. Analisis Perubahan Tutupan Lahan Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2021.
- Musodiq, A. L. P. 2022. Kajian Teknis Sistem Penyaliran Tambang Dan Analisis Laju Erosi Tanah Pada Tambang Terbuka Dengan Studi Kasus Extreme Rainfall (Doctoral Dissertation, UPN"veteran" Yogyakarta).
- Nurdin, I. A. 2022. Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pelestarian Hutan Di Kabupaten Pinrang (Studi Kasus Alih Fungsi Hutan Di Kecamatan Lembang) (Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Putra, R. I. 2020. Pelaksanaan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor P 83 Tahun 2016 Tentang Perhutanan Sosial Sebagai Upaya Revitalisasi Taman Nasional Tesso Nilo. *Jurnal Hukum Respublica*, 19(2), 75-90.
- Rahmasari, A. N., Prabawa, S. E., & Wijayanti, R. F. 2023. Identifikasi Perubahan Lahan Terbangun dan Non Terbangun Menggunakan Metode Enhanced Built-Up And Berenecs Index (EBBI) di Kota Surabaya Wilayah Barat. *Jurnal Geodesi Undip*, 12(4), 425-434.
- Sari, A. P., Astutiningsih, F., & Kurniawati, W. 2024. Erosi Tanah Dan Strategi Konservasi Tanah. *Journal Innovation In Education*, 2(1), 62-70.



Simarmata, D. C. V., & Subiyanto, S. 2016. Analisis Potensi Erosi Menggunakan Model AGNPS (Studi Kasus: Hutan Yona, Yanbaru). *Jurnal Geodesi Undip*, 5(3), 17-27.



## LAMPIRAN



### 1. DOKUMENTASI DATA PRIMER

Desa	Penggunaan Lahan	Konservasi	Dokumentasi
Giriharjo	Hutan lahan kering	Teras bangku sedang	
	Ladang	Teras gulud	



	Perkebunan	Mulsa kacang tanah	
	Sawah	Mulsa kacang tanah	



Desa	Penggunaan Lahan	Konservasi	Dokumentasi
	Hutan lahan kering	Teras bangku baik	
Girisuko	Ladang	Teras gulud	



	Perkebunan	Mulsa kacang tanah	
	Sawah	Strip rumput jelek	

Desa	Penggunaan Lahan	Konservasi	Dokumentasi
	Hutan lahan kering	Teras bangku (jelek)	
Girisekar	Ladang	Strip rumput (jelek)	



	Sawah	Strip rumput (jelek)	
<b>Desa</b>	<b>Penggunaan Lahan</b>	<b>Konservasi</b>	<b>Dokumentasi</b>
Giriwungu	Ladang	Mulsa kacang tanah	

	Sawah	Strip rumput (jelek)	
<b>Desa</b>	<b>Penggunaan Lahan</b>	<b>Konservasi</b>	<b>Dokumentasi</b>
Girimulyo	Ladang	Mulsa kacang tanah	

	Perkebunan	Strip rumput (jelek)	
<b>Desa</b>	<b>Penggunaan Lahan</b>	<b>Konservasi</b>	<b>Dokumentasi</b>
Girikarto	Ladang	Strip rumput (jelek)	



Pengukuran Kedalaman tanah



Pengeboran Tanah



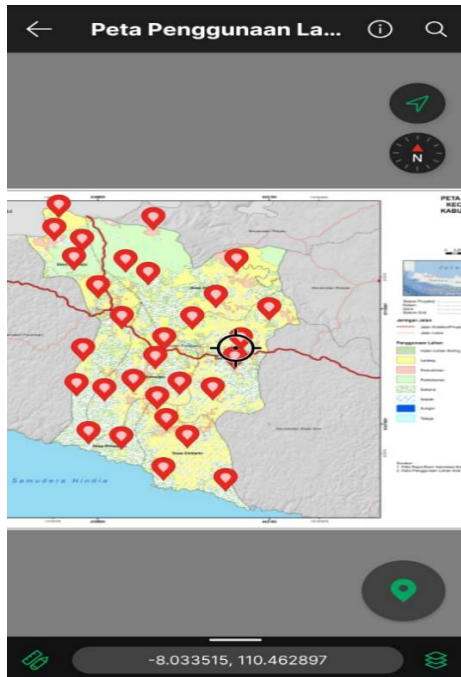
Pengeboran Tanah

## LAMPIRAN 2 - DOKUMENTASI DATA SEKUNDER

EROSI_PANGGANG																	
KODE DES	KODE KEC	KODE KAB	SHAPE LENG	DESA	KODE PRO	KABUPATEN	SHAPE LE 1	SHAPE AREA	FID Erosi	PL Koreksi	Kelas	Kelerengan	Kelas 1	JNSTANAH	Kelas 12	CurahHujan	Kelas 1
3010006	3403010	3403	0,154374	Giriharjo	34	Gunung Kidul	0,154374	0,000858	1	Hutan Lahan Kering	0,01	0 - 8 %	0,4	LITOSOL&MEDIT.MER	0,215	1500	1
3010006	3403010	3403	0,154374	Giriharjo	34	Gunung Kidul	0,154374	0,000858	3	Ladang	0,19	> 40 %	9,5	LITOSOL&MEDIT.MER	0,215	1500	1
3010006	3403010	3403	0,154374	Giriharjo	34	Gunung Kidul	0,154374	0,000858	5	Ladang	0,19	0 - 8 %	0,4	LITOSOL&MEDIT.MER	0,215	1500	1
3010006	3403010	3403	0,154374	Giriharjo	34	Gunung Kidul	0,154374	0,000858	8	Ladang	0,19	25 - 40 %	6,8	LITOSOL&MEDIT.MER	0,215	1500	1
3010006	3403010	3403	0,154374	Giriharjo	34	Gunung Kidul	0,154374	0,000858	10	Ladang	0,19	8 - 15 %	1,4	LITOSOL&MEDIT.MER	0,215	1500	1
3010006	3403010	3403	0,154374	Giriharjo	34	Gunung Kidul	0,154374	0,000858	13	Pemukiman	0,95	> 40 %	9,5	LITOSOL&MEDIT.MER	0,215	1500	1
3010006	3403010	3403	0,154374	Giriharjo	34	Gunung Kidul	0,154374	0,000858	15	Pemukiman	0,95	0 - 8 %	0,4	LITOSOL&MEDIT.MER	0,215	1500	1
3010006	3403010	3403	0,154374	Giriharjo	34	Gunung Kidul	0,154374	0,000858	20	Pemukiman	0,95	8 - 15 %	1,4	LITOSOL&MEDIT.MER	0,215	1500	1
3010006	3403010	3403	0,154374	Giriharjo	34	Gunung Kidul	0,154374	0,000858	22	Perkebunan	0,5	> 40 %	9,5	LITOSOL&MEDIT.MER	0,215	1500	1
3010006	3403010	3403	0,154374	Giriharjo	34	Gunung Kidul	0,154374	0,000858	23	Perkebunan	0,5	0 - 8 %	0,4	LITOSOL&MEDIT.MER	0,215	1500	1
3010006	3403010	3403	0,154374	Giriharjo	34	Gunung Kidul	0,154374	0,000858	26	Perkebunan	0,5	8 - 15 %	1,4	LITOSOL&MEDIT.MER	0,215	1500	1
3010006	3403010	3403	0,154374	Giriharjo	34	Gunung Kidul	0,154374	0,000858	30	Sabana	0,3	> 40 %	9,5	LITOSOL&MEDIT.MER	0,215	1500	1
3010006	3403010	3403	0,154374	Giriharjo	34	Gunung Kidul	0,154374	0,000858	32	Sabana	0,3	0 - 8 %	0,4	LITOSOL&MEDIT.MER	0,215	1500	1
3010006	3403010	3403	0,154374	Giriharjo	34	Gunung Kidul	0,154374	0,000858	34	Sabana	0,3	25 - 40 %	6,8	LITOSOL&MEDIT.MER	0,215	1500	1
3010006	3403010	3403	0,154374	Giriharjo	34	Gunung Kidul	0,154374	0,000858	36	Sabana	0,3	8 - 15 %	1,4	LITOSOL&MEDIT.MER	0,215	1500	1
3010006	3403010	3403	0,154374	Giriharjo	34	Gunung Kidul	0,154374	0,000858	39	Sawah	0,01	> 40 %	9,5	LITOSOL&MEDIT.MER	0,215	1500	1
3010006	3403010	3403	0,154374	Giriharjo	34	Gunung Kidul	0,154374	0,000858	41	Sawah	0,01	0 - 8 %	0,4	LITOSOL&MEDIT.MER	0,215	1500	1
3010006	3403010	3403	0,154374	Giriharjo	34	Gunung Kidul	0,154374	0,000858	46	Sawah	0,01	8 - 15 %	1,4	LITOSOL&MEDIT.MER	0,215	1500	1
3010006	3403010	3403	0,154374	Giriharjo	34	Gunung Kidul	0,154374	0,000858	53	Telaga	0,001	> 40 %	9,5	LITOSOL&MEDIT.MER	0,215	1500	1
3010006	3403010	3403	0,154374	Giriharjo	34	Gunung Kidul	0,154374	0,000858	54	Telaga	0,001	0 - 8 %	0,4	LITOSOL&MEDIT.MER	0,215	1500	1
3010006	3403010	3403	0,154374	Giriharjo	34	Gunung Kidul	0,154374	0,000858	57	Telaga	0,001	8 - 15 %	1,4	LITOSOL&MEDIT.MER	0,215	1500	1
3010011	3403010	3403	0,225874	Girisuko	34	Gunung Kidul	0,225874	0,002075	0	Hutan Lahan Kering	0,01	> 40 %	9,5	LITOSOL&MEDIT.MER	0,215	1500	1
3010011	3403010	3403	0,225874	Girisuko	34	Gunung Kidul	0,225874	0,002075	3	Ladang	0,19	> 40 %	9,5	LITOSOL&MEDIT.MER	0,215	1500	1
3010011	3403010	3403	0,225874	Girisuko	34	Gunung Kidul	0,225874	0,002075	4	Ladang	0,19	> 40 %	9,5	MEDIT.MERAH&RENDZI	0,275	1500	1
3010011	3403010	3403	0,225874	Girisuko	34	Gunung Kidul	0,225874	0,002075	5	Ladang	0,19	0 - 8 %	0,4	LITOSOL&MEDIT.MER	0,215	1500	1
3010011	3403010	3403	0,225874	Girisuko	34	Gunung Kidul	0,225874	0,002075	6	Ladang	0,19	0 - 8 %	0,4	MEDIT.MERAH&RENDZI	0,275	1500	1
3010011	3403010	3403	0,225874	Girisuko	34	Gunung Kidul	0,225874	0,002075	8	Ladang	0,19	25 - 40 %	6,8	LITOSOL&MEDIT.MER	0,215	1500	1
3010011	3403010	3403	0,225874	Girisuko	34	Gunung Kidul	0,225874	0,002075	10	Ladang	0,19	8 - 15 %	1,4	LITOSOL&MEDIT.MER	0,215	1500	1
3010011	3403010	3403	0,225874	Girisuko	34	Gunung Kidul	0,225874	0,002075	11	Ladang	0,19	8 - 15 %	1,4	MEDIT.MERAH&RENDZI	0,275	1500	1
3010011	3403010	3403	0,225874	Girisuko	34	Gunung Kidul	0,225874	0,002075	12	Ladang	0,19	SUNGAI	9,5	MEDIT.MERAH&RENDZI	0,275	1500	1
3010011	3403010	3403	0,225874	Girisuko	34	Gunung Kidul	0,225874	0,002075	13	Pemukiman	0,95	> 40 %	9,5	LITOSOL&MEDIT.MER	0,215	1500	1
3010011	3403010	3403	0,225874	Girisuko	34	Gunung Kidul	0,225874	0,002075	14	Pemukiman	0,95	> 40 %	9,5	MEDIT.MERAH&RENDZI	0,275	1500	1
3010011	3403010	3403	0,225874	Girisuko	34	Gunung Kidul	0,225874	0,002075	15	Pemukiman	0,95	0 - 8 %	0,4	LITOSOL&MEDIT.MER	0,215	1500	1
3010011	3403010	3403	0,225874	Girisuko	34	Gunung Kidul	0,225874	0,002075	16	Pemukiman	0,95	0 - 8 %	0,4	MEDIT.MERAH&RENDZI	0,275	1500	1
3010011	3403010	3403	0,225874	Girisuko	34	Gunung Kidul	0,225874	0,002075	20	Pemukiman	0,95	8 - 15 %	1,4	LITOSOL&MEDIT.MER	0,215	1500	1
3010011	3403010	3403	0,225874	Girisuko	34	Gunung Kidul	0,225874	0,002075	21	Pemukiman	0,95	8 - 15 %	1,4	MEDIT.MERAH&RENDZI	0,275	1500	1
3010011	3403010	3403	0,225874	Girisuko	34	Gunung Kidul	0,225874	0,002075	22	Perkebunan	0,5	> 40 %	9,5	LITOSOL&MEDIT.MER	0,215	1500	1
3010011	3403010	3403	0,225874	Girisuko	34	Gunung Kidul	0,225874	0,002075	23	Perkebunan	0,5	0 - 8 %	0,4	LITOSOL&MEDIT.MER	0,215	1500	1
3010011	3403010	3403	0,225874	Girisuko	34	Gunung Kidul	0,225874	0,002075	24	Perkebunan	0,5	0 - 8 %	0,4	MEDIT.MERAH&RENDZI	0,275	1500	1
3010011	3403010	3403	0,225874	Girisuko	34	Gunung Kidul	0,225874	0,002075	26	Perkebunan	0,5	8 - 15 %	1,4	LITOSOL&MEDIT.MER	0,215	1500	1
3010011	3403010	3403	0,225874	Girisuko	34	Gunung Kidul	0,225874	0,002075	27	Perkebunan	0,5	8 - 15 %	1,4	MEDIT.MERAH&RENDZI	0,275	1500	1
3010011	3403010	3403	0,225874	Girisuko	34	Gunung Kidul	0,225874	0,002075	28	Perkebunan	0,5	SUNGAI	9,5	MEDIT.MERAH&RENDZI	0,275	1500	1
3010011	3403010	3403	0,225874	Girisuko	34	Gunung Kidul	0,225874	0,002075	29	Pesisir Pantai	0,95	SUNGAI	9,5	MEDIT.MERAH&RENDZI	0,275	1500	1
3010011	3403010	3403	0,225874	Girisuko	34	Gunung Kidul	0,225874	0,002075	30	Sabana	0,3	> 40 %	9,5	LITOSOL&MEDIT.MER	0,215	1500	1

1 | (0 out of 135 Selected)

EROSI\_PANGGANG



**Lokasi Pengambilan Data Konservasi**

